



KESALAHAN PENULISAN TRANSLITERASI LIRIK SELAWAT *TASMA'UNII RABBAAH* DALAM KANAL *YOUTUBE* ASWAJA BOGOR

Bening Permata Dini^{1*}

¹ UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

* Corresponding: beningdini@gmail.com

Abstrak

Kesenian memiliki beberapa media dalam mengekspresikannya, diantaranya melalui selawat. Selawat menjadi media yang saat ini paling diminati oleh umat Islam dalam rangka mengagungkan junjungan yang digabungkan dengan seni. Selawat adalah sebuah doa yang dipanjatkan untuk nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, terdapat 73 kata yang salah dalam penulisan transliterasi pada lirik selawat Tasma'unii Rabbaah dalam kanal Youtube Aswaja Bogor. Berdasarkan 73 kesalahan dapat diklasifikasikan ke dalam 5 kategori, yaitu kategori maddah, syaddah (tasydid), kata sandang, monoftong (vokal tunggal), dan konsonan.

Kata kunci: Transliterasi; Selawat; Tasma'unii Rabbaah.

I. PENDAHULUAN

Islam adalah agama terbesar di dunia,¹ banyak sekali metode yang digunakan untuk menyebarkan ajaran Islam, salah satunya melalui kesenian. Metode kesenian memiliki beberapa media, selawat menjadi media yang saat ini paling diminati oleh umat muslim. Selawat adalah sebuah doa yang dipanjatkan untuk nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, selawat sebagai wujud cinta kasih bagi para pengikut kanjeng nabi Muhammad SAW.²

Salah satu selawat yang banyak diminati adalah *Tasma'unii Rabbaah*, selawat yang dalam bahasa Indonesia berarti “Dengarlah Diriku Tuhan” menjadi sangat populer setelah dinyanyikan oleh Mohamed Youssef. Karena kepopulerannya, banyak kanal *youtube* yang mengunggah ulang video Mohamed Youssef dengan menambahkan lirik, terjemahan dan transliterasinya. Salah satunya adalah kanal *youtube* Aswaja Bogor yang memiliki 13 ribu

¹“Why Muslim are the World’s Fastest-Growing Religious Group”, Pew Research Centre, 2017, diakses pada 24 November 2019, <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2017/04/06/why-muslims-are-the-worlds-fastest-growing-religious-group/>.

²Tim Penyusun KBBI Edisi Kelima, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)Luring*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), diakses pada 23 November 2019.

lebih *subscribers* dan 619 video, untuk video selawat *Tasma'unii Rabbaah* telah ditonton oleh 1,3 miliar pengunjung dengan 11 ribu *likes*.³

Pengubahan dan penulisan lirik selawat yang berbahasa Arab menjadi lirik berbahasa Indonesia tidak lepas dari yang namanya transliterasi. Transliterasi yaitu penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain.⁴ Transliterasi diperlukan untuk mempermudah pembacaan abjad dari bahasa satu ke bahasa lain. Ketika sedang membaca atau mendengarkan selawat membutuhkan transliterasi sebagai acuan untuk memastikan benar tidaknya lirik selawat yang dibaca atau didengarkan. Hal itu dikarenakan apabila lirik sebuah selawat salah, maka akan mengubah makna yang terkandung di dalamnya. Untuk itulah, Kementerian Agama bersama Kementerian Pendidikan & Kebudayaan menerbitkan suatu pedoman penulisan transliterasi guna membantu mengurangi resiko kesalahan dalam memahami sebuah tulisan. Namun, tampaknya pedoman yang disediakan belum diaplikasikan secara maksimal oleh masyarakat, khususnya dalam kanal *youtube* yang dijadikan sebagai media dakwah. Oleh karena itu, penelitian tentang kesalahan penulisan transliterasi lirik selawat *Tasma'unii Rabbaah* dalam kanal *youtube* Aswaja Bogor menarik untuk dikaji.

Penelitian ini adalah penelitian dasar yang menggunakan dokumen sebagai sumber utama yang hasilnya dapat dijadikan referensi dalam memahami transliterasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, yakni sebuah metode yang menganalisis data hanya sampai pada deskripsi variabel satu demi satu, sedangkan teori yang digunakan adalah teori Parera yang mengklasifikasikan kesalahan menjadi kesalahan global dan lokal. Tahapan penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi kesalahan dan pengklasifikasian kesalahan berdasarkan surat keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan & kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Sebelumnya telah ada penelitian serupa mengenai kesalahan transliterasi huruf latin yang dilakukan oleh Hermansyah pada tahun 2017 dengan judul “Analisis Kesalahan Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara” yang terfokus pada kajian ilmu fonologi dengan

³Kanal *youtube* Aswaja Bogor, “Tasma’uni Robbah / Lyric & Terjemahan / Tasma3ony Rabbah by Mohamed Youssef”, 2018, diakses pada 18 November 2019, https://youtu.be/5tJhdD6aG_s.

⁴Tim Penyusun KBBI Edisi Kelima, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Luring*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), diakses pada 23 November 2019.

metode kepustakaan berdasarkan pedoman transliterasi Arab-Latin SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988. Penelitian ini menemukan 207 kesalahan transliterasi huruf latin dalam 6 skripsi mahasiswa prodi Bahasa Arab dari tahun 2010 hingga 2015.

Nur Fauzan Ahmad yang berasal dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro juga melakukan penelitian yang sama pada tahun 2017 dengan judul “Problematika Transliterasi Aksara Arab-Latin: Studi Kasus Buku Panduan Manasik Haji dan Umrah”. Objek material yang digunakan adalah lima buku panduan manasik haji dan umrah yang dianalisis dengan metode deskriptif, berkesimpulan bahwa perlunya pertimbangan azas kebenaran ucapan dan kebiasaan masyarakat dalam membuat sebuah pedoman transliterasi sehingga hasil yang diberikan bisa lebih memuaskan.

Tentunya kajian terdahulu sangat berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Walaupun objek formal yang digunakan sama-sama menggunakan pedoman transliterasi SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tetapi metode yang digunakan berbeda yakni penelitian murni klasifikatif yang hanya terfokus pada kesalahan penulisan transliterasi tanpa analisis kepuasan dari pengguna transliterasi..

II. LITERATUR REVIEW

Sebagai seorang yang berkecimpung di dunia akademik, melakukan sebuah analisis adalah kebiasaan dan suatu kewajiban. Hermansyah dengan mengutip perkataan Ellis, menjelaskan bahwa analisis kesalahan adalah sebuah prosedur kerja yang ditempuh oleh para guru maupun peneliti yang terdiri dari proses pengumpulan sampel, pengidentifikasian, penjabaran, penganalisisan, pengevaluasian dan penilaian terhadap tingkat kesalahan.⁵

Banyak cara menganalisis kesalahan di antaranya dengan menggunakan teori Parera. Parera dalah teori yang berkaitan dengan analisis kebahasaan sebagai tindakan dan studi formal sistemik untuk mengidentifikasikan sebuah kesulitan, kendala, dan hambatan selama pembelajaran kebahasaan. Adapun prosedur kerja teori ini adalah pengumpulan data, pengidentifikasian kesalahan, pengklasifikasian kesalahan, penjelasan frekuensi

⁵Skripsi Hermansyah, “Analisis Kesalahan Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara”, (Universitas Sumatera Utara: Departemen Sastra Arab. 2017), hlm.6.

kesalahan, pengidentifikasian daerah kesukaran/kesalahan, dan pengkoreksian kesalahan sesuai teori yang digunakan.⁶

Teori Parera mengklasifikasikan kesalahan menjadi dua, yaitu kesalahan global dan lokal. Kesalahan global adalah kesalahan yang menimbulkan perbedaan interpretasi yang menjadikan beda makna ataupun tidak, sedangkan kesalahan lokal adalah kesalahan yang tidak berdampak pada perbedaan interpretasi.⁷

Sementara itu, Kridalaksana menjelaskan bahwasannya transliterasi atau *transliteration* adalah sebuah penggantian huruf satu persatu dari abjad tertentu ke abjad lain yang tidak sesuai dengan lafal yang sebenarnya. Hal ini sangat berbeda dengan transkripsi yang melakukan pemindahan huruf satu persatu sesuai dengan pelafalannya.⁸

III. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mana sengaja digunakan oleh peneliti untuk menelaah fenomena dan suasana yang sedang berlangsung secara alamiah. Disamping itu metode ini dipilih karena peneliti melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian, dengan begitu peneliti mendapatkan data dari sumber yang telah diamati kemudian dituangkan dalam bentuk deskriptif seperti yang diungkapkan oleh Kirk dan Miller dalam Moloeng bahwa penelitian kualitatif sebagai cara untuk melakukan pengamatan langsung pada individu dan berhubungan dengan orang-orang tersebut untuk mendapatkan data yang akan digalinya.⁹

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, terdapat 73 kata yang salah dalam penulisan transliterasi pada lirik selawat *Tasma'unii Rabbaah* dalam kanal *youtube* Aswaja Bogor. Setiap kata yang mengandung kesalahan diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yaitu kesalahan *maddah*, *syaddah (tasydid)*, kata sandang, *monoftong* (vokal tunggal), dan konsonan. Jika dalam

⁶Elisa Carolina, "Analisis Kesalahan Penggunaan Partikel Ne dan De", Jurnal *Lingua Culture* (Vol.2 No.1 Mei 2018), hlm. 50.

⁷Skripsi Hermansyah, "Analisis Kesalahan Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara", (Universitas Sumatera Utara: Departemen Sastra Arab. 2017), hlm.8.

⁸*Ibid.*,

⁹ Moloeng, J.L. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hlm. 3.

satu kata terdapat dua kesalahan atau lebih, maka kata tersebut akan muncul kembali sesuai dengan kategori kesalahan yang terjadi. Berikut adalah penjelasan terhadap lima kategori kesalahan yang terjadi.

1. Kesalahan *Maddah*

Kesalahan *maddah* (panjang) merupakan kesalahan terbanyak yang ditemukan dalam transliterasi selawat *Tasma'unii Rabbaah* dalam kanal *youtube* Aswaja Bogor. Terdapat 64 kata yang memiliki kesalahan dalam penulisan transliterasi yang terbagi menjadi dua pola. Pola pertama dengan menggandakan huruf vokal dan pola kedua dengan tidak menambahkan simbol transliterasi *mad* apapun. Seharusnya penulisan transliterasi untuk *maddah* dilakukan dengan tanda garis di atas (...>.).

Pada kesalahan pola pertama ditemukan 4 kesalahan penulisan transliterasi, yaitu pada kata *لما*, *قريب*, *ما*, dan *فهب لي*. Pada transliterasi kata *لما* ditulis */laa maa/*, kata *لما* seharusnya tidak ditulis dengan menggandakan vokal a. Jika ditulis */laa maa/*, maka kata yang ditransliterasikan adalah *لأما*, sehingga kesalahan ini masuk ke dalam kesalahan global tanpa makna. Seharusnya *لما* ditransliterasikan */lamma>/* (garis atas pada vokal a), agar kata *لما* berarti “tidaklah”.

Kesalahan kedua terdapat pada kata *ما* yang ditulis */maa/* (menggandakan vokal a). Jika ditulis */maa/* (menggandakan vokal a) maka kata yang dimaksud adalah *مأ* dan termasuk kesalahan global tanpa makna. Penulisan transliterasi yang tepat terhadap kata *ما* adalah */ma>/* (garis atas pada vokal a) yang berarti “ada”.

Kesalahan ketiga terdapat pada kata *قريب* yang ditulis */qoriibun/* (menggandakan vokal i). Jika ditulis demikian, maka kata yang dimaksud adalah kata *قرب* sehingga ini termasuk kesalahan global tanpa makna. Penulisan transliterasi yang tepat terhadap kata *قريب* adalah */qari>bun/* (garis atas pada vokal i) agar berarti “dekat”.

Kesalahan keempat adalah kata *فهب لي* yang ditulis */fahablii/* (menggandakan vokal i). Jika ditulis demikian, maka kata yang dimaksud adalah kata *فهل* sehingga ini termasuk kesalahan global tanpa makna. Penulisan yang benar terhadap *فهب لي* adalah */fahabli</* (menambahkan garis atas pada vokal i) agar berarti “berikanlah aku”.

Pada kesalahan pola kedua ditemukan 60 kesalahan penulisan transliterasi. Kesalahan ini terjadi karena tidak menambahkan simbol transliterasi apapun pada huruf

yang seharusnya dibaca panjang. Berikut adalah daftar kesalahan penulisan transliterasi dalam lirik selawat *Tasma'unii Rabbaah* dalam kanal youtube Aswaja Bogor.

Tabel 1.1

Kesalahan Penulisan Transliterasi *Maddah* Lirik Selawat *Tasma'unii Rabbaah* dalam Kanal Youtube Aswaja Bogor

No	Kata Arab	Transliterasi	Kesalahan Penulisan
1	تسمعن	Tasma'uni<	Tasmauni
2	ربّاه	Rabba>h	Robbah
3	تدري	Tadri<	Tadri
4	خلجاتي	Khalaja>ti>	Kholajati
5	منجاتي	Munaja>ti>	Munajati
6	يا الله	ya> Alla>h	Ya Alloh
7	لما	Lamma>	Laa maa
8	في الدنيا	Fi> al-dunya>	Fi dun-ya
9	حاجاتي	H{a>ja>ti>	Hajati
10	تركت العبيد	Taraktu al-'Abi>d	Taroktul 'abid
11	ما	Ma>	Maa
12	تريد	Turi>du	Turidu
13	أريد	Uri>du	Uridu
14	لو ترضى	Lau Tard{a>	Lau Tardlo
15	عني	Anni<	Anni
16	ما لذاك	Ma> Liz a>ka	Ma Lidzaka
17	مزيد	Mazi<d	Mazid
18	فيك	Fi<ka	Fika
19	ارجو	Arju>	Arju
20	ربّ العالمين	Rabba al-'A<lami>na	Robbal 'alamin
21	سينجو	Sayanju>	Sayanju
22	بالحبّ اليقين	Bi al-H{ubbi al-Yaqi<na	Bil Hubbil Yaqin
23	يعيش الحياة	Ya'i<syu al-H{aya>ta	Ya'isyul Hayata
24	قويم	Qawi<min	Qowimin

Bening Permata Dini: Kesalahan Penulisan Transliterasi...

25	يسير الصراط	Yasi<ru al-S{ira>t}a	Yasirul Ashirotho
26	بنور	Binu>rin	Binurin
27	عظيم	Az{i<min	Azhimin
28	نعيم	Na'i<min	Nai'min
29	يا رب	Ya> Rabba	Ya Rabba
30	تسمى	Tasamma>	Tasamma
31	بالكاف الودود	Bi al-Ka<ffi al-Wadu<d	Bil Kaffil Wadud
32	يا حبيبي	Ya<H>{abi<bi<	Ya Habibi
33	ذبحي	Z abbah}i<	Dzabbahi
34	بالصدود	Bi al-S}udu<d	Bi Shudud
35	إذا	Iz a>	Idza
36	أناجيك	Una>ji>ka	Unajika
37	فيه	Fi<hi	Fihi
38	ذا شبيهي	Z a> Syabi<hi<	Dzasyabihi
39	يعصمه الله	Ya's}imhu Alla>hu	Ya'shim Hullohu
40	مولاه	Maula>h	Mulah
41	لا يأنس	La> Ya'nasu	Laya'nasu
42	لا يرضى	La> Yard{a>	La Yardlo
43	بسواه	Bisiwa>hu	Bisiwahu
44	قريب	Qari<bun	Qoriibun
45	و الشارد	Wa al-Sya<ridu	Wa Syaridu
46	غريق	Gari<q	Ghoriq
47	ناداك	Na>da>ka	Nadaka
48	حبيبي	H{abi<bi<	Habibi
49	من سواي	Man Siwa<	Man Siwa
50	طفيق	T{afi<q	Thofiq
51	ادعوك	Ad'u<ka	Ad'uka
52	إلهي	Ila<hi<	Ilahi
53	قلبي	Qalbi<	Qolbi
54	موصول	Maus}u<l	Mausul

55	الدنيا	Al-Dunya<	Dunya
56	تقنى	Tafna<	Tafna
57	ومألها	Wa Ma-aluha<	Wa Ma-aluha
58	ذبول	Z ubu>l	Dzubul
59	فهاب لي	Fahabli<	Fahablii
60	رضاك	Rid {a>ka	Ridok
61	لقاك	Liqa<k	Liqok
62	يوم الحشر اجعلني	Yauma al-H {asyri Ij'alni<	Yaumal Hasyrij 'Alni
63	يلقي	Yalqa>	Yalqo
64	قبول	Qabu>l	Qobul

Pada tabel di atas kata تسمعنى ditransliterasikan dengan /Tasmauni/, kesalahan ini dilakukan dengan tanpa menambahkan simbol *maddah* pada huruf /nun/ yang dibaca kasrah panjang. Jika ditulis /Tasmauni/, tulisan Arab yang sesuai adalah تسمعن, kesalahan ini termasuk kategori global tanpa makna. Penulisan transliterasi yang sesuai adalah /Tasma'uni</ (dengan garis atas di vokal i) yang berarti “dengarkanlah aku”.

Kata ما لذا ditulis dengan /Ma Lidza/ (tanpa menambahkan simbol apapun), padahal pada kata tersebut terdapat huruf /mim/ dan /z|al/ yang harus dibaca panjang. Jika ditulis /Ma Lidza/ maka kata yang sesuai adalah ما لذا sehingga ini termasuk kategori global tanpa makna. Penulisan transliterasi yang sesuai adalah /Ma> Liz|a>/ dengan menambahkan garis atas pada huruf /mim/ dan /z|al/ agar berarti “itu semua”.

Kata ذا شبيهي ditulis dengan transliterasi /Dzasyabihi/, padahal pada huruf /zal/, /ba'/ dan /ha'/ terdapat *maddah* yang seharusnya disimbolkan dengan garis di atas sehingga penulisan ini tergolong kesalahan global tanpa makna. Jika ditulis /Dzasyabihi/, maka kata yang dikehendaki adalah ذشبه, kata yang tidak memiliki arti. Berbeda halnya jika kita menuliskannya dengan /Z|a> Syabi<hi< / maka dapat diartikan “Menyerupaiku”. Seluruh kata yang terdapat dalam tabel di atas memiliki kesalahan yang sama yaitu tidak adanya penambahan simbol *maddah*. Maka dari itu, penjelasan yang diberikan untuk semua kesalahan pola kedua adalah sama.

1. Syaddad atau Tasydid

Syaddad atau *tasydid* adalah pemberian penekanan dalam membaca sebuah huruf. Penulisan transliterasi *syaddad* dilakukan dengan menggandakan huruf yang dikenai *tasydid*. Pada lirik selawat *Tasma'unii Rabbaah* dalam kanal *youtube* Aswaja Bogor terdapat tiga kesalahan dalam menulis transliterasi kategori *syaddad*.

Tabel 2.1

Kesalahan Penulisan *Syaddad* dalam Lirik Selawat *Tasma'unii Rabbaah* dalam Kanal *Youtube* Aswaja Bogor

No	Kata Arab	Transliterasi	Kesalahan Penulisan
1	لَمَّا	Lamma>	Laa maa
2	جَد	Juda	Judda
3	تَأْوَيْت	Ta'awwaitu	Ta A-waitu

Kata لَمَّا ditransliterasikan dengan /laa maa/, padahal terdapat huruf *mim* yang bertasydid yang seharusnya ditulis dengan menggandakan konsonan /m/ menjadi /Lamma</, kesalahan ini disebut kesalahan global tanpa makna. Jika ditulis /laa maa/, maka kata yang dikehendaki adalah لَمَّا yang tidak memiliki arti dalam kamus. Seharusnya kata لَمَّا ditransliterasikan /Lamma</ sehingga berarti “tidak ada”.

Kemudian pada kata جَد ditransliterasikan /Judda/ dengan menggandakan konsonan /d/, padahal tidak terdapat *tasydid* pada kata جَد. Kesalahan ini disebut kesalahan global karena mengubah makna. Kata جَد tidak memiliki *tasydid* seharusnya ditransliterasikan menjadi /Juda/ (tanpa menggandakan huruf /d/). Jika ditulis /Judda/, maka kata yang ditransliterasikan adalah جَدَّ.

Kata yang terakhir adalah تَأْوَيْت yang memiliki *tasydid* pada huruf *waw* ditulis dengan /Ta A-waitu/ (tidak menggandakan huruf /w/). Kesalahan ini termasuk kategori global karena kesalahan yang dilakukan dapat merubah makna asli. Transliterasi dari /Ta A-waitu/ adalah تَأْوَيْت dan tidak memiliki makna dalam kamus. Penulisan transliterasi yang tepat adalah /Ta'awwaitu/ (menggandakan huruf /w/) agar berarti “Akupun Terhimpun”.

2. Kata Sandang

Pada lirik selawat *Tasma'unii Rabbaah* dalam kanal *youtube* Aswaja Bogor terdapat 8 kata yang memiliki kesalahan dalam transliterasi kata sandang. Kesalahan penulisan dilakukan dengan tidak memberikan kata /al-/ pada semua kata yang memiliki kata sandang ال (*alif lam ma'arifah*).

Tabel 3.1

Kesalahan Penulisan Kata Sandang Lirik Selawat *Tasma'unii Rabbaah* dalam Kanal
Youtube Aswaja Bogor

No	Kata Arab	Transliterasi	Kesalahan Penulisan
1	في الدنيا	Fi> al-dunya>	Fi dun-ya
2	تركت العبيد	Taraktu al-'Abi>d	Taroktul 'abid
3	رب العالمين	Rabba al-'A<lami>na	Robbal 'alamin
4	بالحب اليقين	Bi al-H{ubbi al-Yaqi<na	Bil Hubbil Yaqin
5	بالكاف الودود	Bi al-Ka<ffi al-Wadu<d	Bil Kaffil Wadud
6	و الشارد	Wa al-Sya<ridu	Wa Syaridu
7	الدنيا	Al-Dunya<	Dunya
8	يوم الحشر اجعلني	Yauma al-H{asyri Ij'alni<	Yaumal Hasyrij 'Alni

Jika kita berpatokan pada penulisan transliterasi SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 kata في الدنيا seharusnya ditransliterasikan dengan /Fi> al-dunya>/ bukan /Fi dun-ya/ karena setelah kata /Fi/ terdapat kata sandang berupa ال yang harus ditransliterasikan /al-/. Jika ditulis /Fi dun-ya/ maka kata yang dikehendaki adalah kata فديني . Kesalahan penulisan ini masuk dalam kategori global yang mampu mengubah makna karena kata فديني tidak memiliki arti dalam kamus, sedangkan kata في الدنيا yang ditransliterasikan dengan /Fi> al-dunya/ akan berarti “di dunia”.

Kata تركت العبيد seharusnya ditransliterasikan dengan /Taraktu al-'Abi>d/ bukan /Taroktul 'abid/ karena setelah kata /Ta/ terdapat kata sandang berupa ال yang harus ditransliterasikan /al-/. Jika ditulis /Taroktul 'abid/ maka kata yang dikehendaki adalah kata تركت عبيد . Kesalahan penulisan ini masuk dalam kategori global yang mampu mengubah makna sebab susunan تركت عبيد tidak sesuai dengan pola penulisan bahasa Arab, sedangkan تركت العبيد yang ditransliterasikan dengan /Taraktu al-'Abi>d/ akan berarti “Aku Meninggalkan Pengabdian (PadaMu)”. Kesalahan yang ditampilkan dari nomor dua

hingga delapan, semuanya memiliki kesalahan yang sama, sehingga untuk penjelasan dari setiap kesalahan adalah sama.

3. Monoftong (Vokal Tunggal)

Kesalahan *monoftong* atau vokal tunggal terjadi dalam pemindahan vokal /a/ yang ditransliterasikan menjadi /o/. Hal ini tidak sesuai dengan pedoman transliterasi SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 yang hanya memiliki tiga vokal tunggal /a/, /i/ dan /u/.

Pada lirik selawat *Tasma'unii Rabbaah* dalam kanal *youtube* Aswaja Bogor, kesalahan *monoftong* ditemukan sebanyak 14 kata dan semuanya terjadi karena penggantian vokal /a/ menjadi /o/ agar sesuai dengan pengucapannya.

Tabel 4.1

Kesalahan Penulisan Monoftong

Lirik Selawat *Tasma'unii Rabbaah* dalam Kanal *Youtube* Aswaja Bogor

No	Kata Arab	Transliterasi	Kesalahan Penulisan
1	ربّاه	Rabba>h	Robbah
2	خلجاتي	Khalaja>ti>	Kholajati
3	يا الله	ya> Alla>h	Ya Alloh
4	تركّ العبيد	Taraktu al-'Abi>d	Taroktul 'abid
5	لو ترضى	Lau Tard {a>	Lau Tardlo
6	ربّ العالمين	Rabba al-'A<lami>na	Robbal 'alamin
7	قلبا	Qalban	Qolban
8	حبل الله	H {ablallah	Hablalloh
9	قريب	Qari<bun	Qoriibun
10	ربّ اجعل	Rabbi Ij'al	Robbijal
11	قلبي	Qalbi<	Qolbi
12	لفاك	Liqa<k	Liqok
13	يلقي	Yalqa>	Yalqo
14	قبول	Qabu>l	Qobul

Kata ربّاه ditransliterasikan dengan /Robbah/. Kesalahan ini terjadi pada huruf ر yang seharusnya ditransliterasikan dengan huruf vokal /a/ tetapi ditulis dengan vokal /o/.

Demikian pula pada kata خلجاتي ditransliterasikan dengan /Kholajati/, seharusnya huruf خ ditransliterasikan dengan vokal /a/ bukan ditulis dengan vokal /o/. Kesalahan selanjutnya juga terjadi dengan kata يا الله yang ditransliterasikan dengan /Ya Alloh/. Kesalahan ini terjadi pada huruf ل yang seharusnya ditransliterasikan dengan vokal /a/ tetapi ditulis dengan vokal /o/, begitu juga seterusnya.

Kesalahan yang terjadi pada tiga kata yang telah dijelaskan di atas tergolong dalam kesalahan lokal karena kesalahan penulisan tidak mengubah makna. Kesalahan tersebut terjadi karena mengikuti bunyi pengucapan huruf dalam bahasa Arab sehingga tidak sampai pada pergeseran makna kata.

4. Konsonan

Pada lirik selawat *Tasma'unii Rabbaah* dalam kanal youtube Aswaja Bogor terdapat 28 kesalahan penulisan transliterasi kategori konsonan yang terjadi pada huruf ص, ذ, ض, ح, ع, غ, ظ, ط.

4.1 Konsonan ح

Terdapat 9 kesalahan yang ditemukan pada penulisan transliterasi konsonan ح yang tidak sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Dalam buku pedoman transliterasi, konsonan ح disimbolkan dengan /h{/ (titik bawah) bukan ditulis /h/ (tanpa titik).

Tabel 5.1

Kesalahan Penulisan Konsonan ح Lirik Selawat *Tasma'unii Rabbaah* dalam Kanal Youtube Aswaja Bogor

No	Kata Arab	Transliterasi	Kesalahan Penulisan
1	حاجاتي	H{a>ja>ti>	Hajati
2	افلح	Aflah{a	Aflaha
3	يعيش الحياة	Ya'i<syu al-H{aya>ta	Ya'isyul Hayata
4	حاش	H{asyi	Hasyi
5	يا حبيبي	Ya< H>{abi<bi<	Ya Habibi
6	ذبحي	Z abbah{i<	Dzabbahi
7	حبل الله	H{ablallah	Hablalloh
8	حبيبي	H{abi<bi<	Habibi
9	يوم الحشر اجعلني	Yauma al-H{asyri	Yaumal Hasyrij 'Alni

		Ij'alni<	
--	--	----------	--

Kata حاجاتي ditulis dengan /Hajati/, kesalahan penulisan transliterasi terdapat pada konsonan ح yang seharusnya ditransliterasikan dengan /h{/ (titik bawah). Jika transliterasi dituliskan dengan /Hajati/, maka kata yang dimaksud adalah هجت sehingga termasuk kategori kesalahan global tanpa makna. Adapun penulisan transliterasi yang benar terhadap kata حاجاتي adalah /H{a>ja>ti>/ (dengan titik bawah pada huruf /h/) sehingga memiliki arti “kebutuhanku”.

Kata افلح yang ditulis dengan /Aflaha/, terdapat kesalahan penulisan transliterasi pada konsonan ح yang seharusnya ditransliterasikan dengan /h{/ (titik bawah). Jika transliterasi dituliskan dengan /Aflaha/, maka kata yang dimaksud adalah افله sehingga termasuk kategori global tanpa makna. Adapun penulisan transliterasi yang benar terhadap kata افلح adalah /Aflah{a/ (dengan titik bawah pada huruf /h/) sehingga memiliki arti “Alangkah Bahagianya”

Kata يعيش الحياة ditulis dengan /Ya'isyul Hayata/, kesalahan penulisan transliterasi terdapat pada konsonan ح yang seharusnya ditransliterasikan dengan /h{/ (titik bawah). Jika transliterasi dituliskan dengan /Ya'isyul Hayata/, maka kata yang dimaksud adalah يعيشه, kesalahan ini termasuk kategori global tanpa makna. Adapun penulisan transliterasi yang benar terhadap kata يعيش الحياة adalah /Ya'i<syu al-H{aya>ta/ (dengan titik bawah pada huruf /h/) sehingga memiliki arti “Kelak Hidup Bahagia”. Penjelasan ini juga berlaku terhadap kesalahan penulisan konsonan ح yang lain.

4.2 Konsonan ض

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, terdapat 3 kesalahan yang ditemukan pada penulisan transliterasi konsonan ض yang seharusnya ditransliterasikan /d{/ (titik bawah) tetapi ditulis /dl/ (tanpa titik dan penambahan huruf /l/).

Tabel 5.2

Kesalahan Penulisan Konsonan ض Lirik Selawat *Tasma'unii Rabbaah* dalam Kanal

Youtube Aswaja Bogor

No	Kata Arab	Transliterasi	Kesalahan Penulisan
1	لو ترضى	Lau Tard{a>	Lau Tardlo
2	لا يرضى	La> Yard{a>	La Yardlo
3	رضا	Rid{a>	Ridlo

Kata *لو ترضى* ditulis dengan */Lau Tardlo/*, kesalahan penulisan transliterasi terdapat pada konsonan *ض* yang seharusnya ditransliterasikan dengan */d{/* (titik bawah) tetapi ditulis */dl/* (tanpa titik dan penambahan huruf */l/*). Kesalahan ini termasuk ke dalam kategori global tidak bermakna karena simbol */dl/* tidak ada dalam pedoman transliterasi. Penulisan transliterasi yang benar terhadap kata *لو ترضى* adalah */Lau Tard{a>/* (dengan titik bawah pada huruf */d/*) agar memiliki arti “Jika Engkau Meridai”.

Kata *لا يرضى* ditulis dengan */La Yardlo/*, kesalahan penulisan transliterasi terdapat pada konsonan *ض* yang seharusnya ditransliterasikan dengan */d{/* (titik bawah) tetapi ditulis */dl/* (tanpa titik dan penambahan huruf */l/*). Kesalahan ini termasuk ke dalam kategori global tidak bermakna, karena simbol */dl/* tidak ada dalam pedoman transliterasi. Penulisan transliterasi yang benar terhadap kata *لا يرضى* adalah */La> Yard{a>/* (dengan titik bawah pada huruf */d/*) sehingga memiliki arti “Ia Tidak Akan Putus Asa (Mencari Rida)”.

Kata *رضا* ditulis dengan */Lau Tardlo/*, kesalahan penulisan transliterasi terdapat pada konsonan *ض* yang seharusnya ditransliterasikan dengan */d{/* (titik bawah) tetapi ditulis */dl/* (tanpa titik dan penambahan huruf */l/*). Kesalahan ini termasuk ke dalam kategori global tidak bermakna, karena simbol */dl/* tidak ada dalam pedoman transliterasi. Penulisan transliterasi yang benar terhadap kata *رضا* adalah */Rid{a>/* (dengan titik bawah pada huruf */d/*) agar memiliki arti “Rida”.

4.3 Konsonan ذ

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, terdapat 5 kesalahan yang ditemukan pada penulisan transliterasi konsonan *ذ* yang seharusnya ditransliterasikan */z|/* (titik atas) tetapi ditulis */dz/* (tanpa titik dan penambahan huruf */d/*).

Tabel 5.3

Kesalahan Penulisan Konsonan *ذ* Lirik Selawat *Tasma'unii Rabbaah* dalam Kanal *Youtube*
Aswaja Bogor

No	Kata Arab	Transliterasi	Kesalahan Penulisan
1	ما لذاك	Ma> Liz a>ka	Ma Lidzaka
2	ذبحي	Z abbah}i<	Dzabbahi
3	إذا	Iz a>	Idza
4	ذا شبيهي	Z a> Syabi<hi<	Dzasyabihi

5	ذبول	Z ubu>l	Dzubul
---	------	---------	--------

Kata ذبول ditulis dengan /Ma Lidzaka/, kesalahan penulisan transliterasi terdapat pada konsonan ذ yang seharusnya ditransliterasikan dengan /z/ (titik atas) tetapi ditulis /dz/ (tanpa titik dan penambahan huruf /d/). Kesalahan ini termasuk ke dalam kategori global tidak bermakna, karena simbol /dz/ tidak ada dalam pedoman transliterasi. Penulisan transliterasi yang benar terhadap kata ذبول adalah /Ma> Liz|a>ka/ (dengan titik atas pada huruf /z/) sehingga memiliki arti “Itu Semua”.

Kata ذبحي ditulis dengan /Dzabbahi /, kesalahan penulisan transliterasi terdapat pada konsonan ذ yang seharusnya ditransliterasikan dengan /z/ (titik atas) tetapi ditulis /dz/ (tanpa titik dan penambahan huruf /d/). Kesalahan ini termasuk ke dalam kategori global tidak bermakna, karena simbol /dz/ tidak ada dalam pedoman transliterasi. Penulisan transliterasi yang benar terhadap kata ذبحي adalah /Z|abbah}i</ (dengan titik atas pada huruf /z/) sehingga memiliki arti “Hatiku”.

Kata إذا ditulis dengan /Idza/, kesalahan penulisan transliterasi terdapat pada konsonan ذ yang seharusnya ditransliterasikan dengan /z/ (titik atas) tetapi ditulis /dz/ (tanpa titik dan penambahan huruf /d/). Kesalahan ini termasuk ke dalam kategori global tidak bermakna, karena simbol /dz/ tidak ada dalam pedoman transliterasi. Penulisan transliterasi yang benar terhadap kata إذا adalah / Iz|a>/ (dengan titik atas pada huruf /z/) sehingga memiliki arti “Bilamana”.

Kata ذاشيبيي ditulis dengan /Dzasyabihi/, kesalahan penulisan transliterasi terdapat pada konsonan ذ yang seharusnya ditransliterasikan dengan /z/ (titik atas) tetapi ditulis /dz/ (tanpa titik dan penambahan huruf /d/). Kesalahan ini termasuk ke dalam kategori global tidak bermakna, karena simbol /dz/ tidak ada dalam pedoman transliterasi. Penulisan transliterasi yang benar terhadap kata ذاشيبيي adalah /Z|a> Syabi<hi</ (dengan titik atas pada huruf /z/) sehingga memiliki arti “Menyerupaiku”.

Kata ذبول ditulis dengan /Dzubul/, kesalahan penulisan transliterasi terdapat pada konsonan ذ yang seharusnya ditransliterasikan dengan /z/ (titik atas) tetapi ditulis /dz/ (tanpa titik dan penambahan huruf /d/). Kesalahan ini termasuk ke dalam kategori global tidak bermakna, karena simbol /dz/ tidak ada dalam pedoman transliterasi. Penulisan transliterasi yang benar terhadap kata ذبول adalah / Z|ubu>l / (dengan titik atas pada huruf /z/) sehingga memiliki arti “Lenyap”.

4.4 Konsonan ص

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, terdapat 5 kesalahan yang ditemukan pada penulisan transliterasi konsonan ص yang seharusnya ditransliterasikan /s{/ / (titik bawah) tetapi ditulis /sh/ (tanpa titik dan penambahan huruf /h/).

Tabel 5.4

Kesalahan Penulisan Konsonan ص Lirik Selawat *Tasma'unii Rabbaah* dalam Kanal
Youtube Aswaja Bogor

No	Kata Arab	Transliterasi	Kesalahan Penulisan
1	وصلا	Was}lan	Washlan
2	يسير الصراط	Yasi<ru al-S{ira>t}a	Yasirul Ashirotho
3	بالصّدود	Bi al-S}udu<d	Bi Shudud
4	يعصمه	Ya's}imhu	Ya'shimhu
5	موصول	Maus}u<l	Maushul

Kata وصلا ditulis dengan /Washlan/, kesalahan penulisan transliterasi terdapat pada konsonan ص yang seharusnya ditransliterasikan dengan /s{/ (titik bawah) tetapi ditulis /sh/ (tanpa titik dan penambahan huruf /h/). Kesalahan ini termasuk ke dalam kategori global tidak bermakna, karena simbol /sh/ tidak ada dalam pedoman transliterasi. Penulisan transliterasi yang benar terhadap kata وصلا adalah /Was}lan / (dengan titik bawah pada huruf /s{/) sehingga memiliki arti “Berjumpa”.

Kata يسير الصراط ditulis dengan /Yasirul Ashirotho/, kesalahan penulisan transliterasi terdapat pada konsonan ص yang seharusnya ditransliterasikan dengan /s{/ (titik bawah) tetapi ditulis /sh/ (tanpa titik dan penambahan huruf /h/). Kesalahan ini termasuk ke dalam kategori global tidak bermakna, karena simbol /sh/ tidak ada dalam pedoman transliterasi. Penulisan transliterasi yang benar terhadap يسير الصراط adalah /Yasi<ru al-S{ira>t}a/ (dengan titik bawah pada huruf /s{/) sehingga memiliki arti “Akan Melewati Jembatan”.

Kata بالصّدود ditulis dengan /Shudud/, kesalahan penulisan transliterasi terdapat pada konsonan ص yang seharusnya ditransliterasikan dengan /s{/ (titik bawah) tetapi ditulis /sh/ (tanpa titik dan penambahan huruf /h/). Kesalahan ini termasuk ke dalam kategori global tidak bermakna, karena simbol /sh/ tidak ada

dalam pedoman transliterasi. Penulisan transliterasi yang benar terhadap kata بالصِّدود adalah /Bi al-S}udu<d/ (dengan titik bawah pada huruf /s{/}) sehingga memiliki arti “Hancur”.

Kata يعصمه ditulis dengan /Ya'shimhu/, kesalahan penulisan transliterasi terdapat pada konsonan ص yang seharusnya ditransliterasikan dengan /s{/} (titik bawah) tetapi ditulis /sh/ (tanpa titik dan penambahan huruf /h/). Kesalahan ini termasuk ke dalam kategori global tidak bermakna, karena simbol /sh/ tidak ada dalam pedoman transliterasi. Penulisan transliterasi yang benar terhadap kata يعصمه adalah / Ya's}imhu / (dengan titik bawah pada huruf /s{/}) sehingga memiliki arti “Ia akan Dilindungi”.

Kata موصول ditulis dengan /Maushul/, kesalahan penulisan transliterasi terdapat pada konsonan ص yang seharusnya ditransliterasikan dengan /s{/} (titik bawah) tetapi ditulis /sh/ (tanpa titik dan penambahan huruf /h/). Kesalahan ini termasuk ke dalam kategori global tidak bermakna, karena simbol /sh/ tidak ada dalam pedoman transliterasi. Penulisan transliterasi yang benar terhadap kata موصول adalah /Maus}u<l/ (dengan titik bawah pada huruf /s{/}) sehingga memiliki arti “Sampai/Diterima”.

4.5 Konsonan ط

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, terdapat 3 kesalahan yang ditemukan pada penulisan transliterasi konsonan ط yang seharusnya ditransliterasikan /t{/} (titik bawah) tetapi ditulis /th/ (tanpa titik dan penambahan huruf /h/). Adapun daftar kesalahan yang terjadi sebagai berikut.

Tabel 5.5

Kesalahan Penulisan Konsonan ط Lirik Selawat *Tasma'unii Rabbaah* dalam Kanal Youtube Aswaja Bogor

No	Kata Arab	Transliterasi	Kesalahan Penulisan
1	يسير الصراط	Yasi<ru al-S {ira>t} a	Yasirul Ashirotho
2	طفيق	T {afi<q	Thofiq
3	يطلب	Yat}lub	Yathlub

Kata يسير الصراط ditulis dengan /Yasirul Ashirotho/, kesalahan penulisan transliterasi terdapat pada konsonan ط yang seharusnya ditransliterasikan dengan

/t}/ (titik bawah) tetapi ditulis /th/ (tanpa titik dan penambahan huruf /h/). Kesalahan ini termasuk ke dalam kategori global tidak bermakna, karena simbol /th/ tidak ada dalam pedoman transliterasi. Penulisan transliterasi yang benar terhadap kata يسير الصراط adalah /Yasi<ru al-S{ira>t}a/ (dengan titik bawah pada huruf /t{/}) sehingga memiliki arti “Melewati Jembatan”.

Kata طفيق ditulis dengan /Thofiq/, kesalahan penulisan transliterasi terdapat pada konsonan ط yang seharusnya ditransliterasikan dengan /t}/ (titik bawah) tetapi ditulis /th/ (tanpa titik dan penambahan huruf /h/). Kesalahan ini termasuk ke dalam kategori global tidak bermakna, karena simbol /th/ tidak ada dalam pedoman transliterasi. Penulisan transliterasi yang benar terhadap kata طفيق adalah /T{afi<q/ (dengan titik bawah pada huruf /t{/}) sehingga memiliki arti “Menetapi”.

Kata يطلب ditulis dengan /Yathlub/, kesalahan penulisan transliterasi terdapat pada konsonan ط yang seharusnya ditransliterasikan dengan /t}/ (titik bawah) tetapi ditulis /th/ (tanpa titik dan penambahan huruf /h/). Kesalahan ini termasuk ke dalam kategori global tidak bermakna, karena simbol /th/ tidak ada dalam pedoman transliterasi. Penulisan transliterasi yang benar terhadap kata يطلب adalah / Yat}lub/ (dengan titik bawah pada huruf /t{/}) sehingga memiliki arti “Meminta”.

4.6 Konsonan ظ

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, terdapat 1 kesalahan yang ditemukan pada penulisan transliterasi konsonan ظ yaitu pada kata عظيم yang ditulis /Azhimin/, kesalahan terletak pada penulisan simbol konsonan ظ yang seharusnya ditransliterasikan /z{/ (titik bawah) tetapi ditulis /zh/ (tanpa titik dan penambahan huruf /h/). Kesalahan ini termasuk kategori global karena simbol /zh/ tidak ada dalam pedoman transliterasi. Penulisan transliterasi kata عظيم yang benar adalah /Az{i<min/ yang berarti “Hebat”.

4.7 Konsonan غ

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, terdapat 1 kesalahan yang ditemukan pada penulisan transliterasi konsonan غ yaitu pada kata غريق yang ditulis /Ghoriq /, kesalahan terletak pada penulisan simbol konsonan غ

yang seharusnya ditransliterasikan /g/ tetapi ditulis /gh/ (penambahan huruf /h/). Kesalahan ini termasuk kategori global karena simbol /zh/ tidak ada dalam pedoman transliterasi. Penulisan transliterasi kata غريق yang benar adalah /Gari<q/ yang berarti “Asing”.

4.8 Konsonan ع

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, terdapat 1 kesalahan yang ditemukan pada penulisan transliterasi konsonan ع yaitu pada kata رَبِّ اجْعَلْ yang ditulis / Robbijal /, kesalahan terletak pada penulisan simbol konsonan ع yang seharusnya ditransliterasikan /'a / (dengan titik di atas) tetapi ditulis /a/ (tanpa titik). Kesalahan ini termasuk kategori global karena simbol /a/ tidak ada dalam pedoman transliterasi pada kategori konsonan, melainkan pada kategori vokal tunggal. Penulisan transliterasi kata رَبِّ اجْعَلْ yang benar adalah /Rabbi Ij'al/ yang berarti “Tuhan, Jadikanlah!”.

KESIMPULAN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, terdapat 73 kata yang salah dalam penulisan transliterasi pada lirik selawat *Tasma'unii Rabbaah* dalam kanal *youtube* Aswaja Bogor. Berdasarkan 73 kesalahan dapat diklasifikasikan ke dalam 5 kategori, yaitu kategori *maddah*, *syaddah (tasydid)*, kata sandang, *monoftong* (vokal tunggal), dan konsonan.

Kategori *maddah* ditemukan 64 kesalahan yang terbagi menjadi dua penyebab, yang pertama karena penulisan ganda pada vokal dan yang kedua tidak menambahkan simbol *mad* apapun. Pada kategori *syaddah* ditemukan 3 kesalahan, kategori kata sandang terdapat 8 kesalahan, kategori *monoftong* terdapat 14 kesalahan dan pada kategori konsonan ditemukan 28 kesalahan yang terdapat pada penulisan huruf ط, ذ, ص, ض, ح

ظ, غ, ع, jika dijumlahkan terdapat 117 kesalahan. Hal ini terjadi karena terdapat beberapa kata yang memiliki lebih dari satu kesalahan. Dari kelima kategori kesalahan, empat diantaranya masuk ke dalam kategori global, yaitu *maddah*, *syaddah (tasydid)*, kata

sandang dan konsonan, sedangkan kesalahan lokal hanya terdapat pada kategori *monoftong* (vokal tunggal).

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan dan pertimbangan bagi seluruh kalangan yang ingin menggunakan transliterasi agar tidak terjadi interpretasi yang berbeda antar-makna.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogor, Aswaja. 2018. "Tasma'uni Robbah / Lyric & Terjemahan / Tasma3ony Rabbah by Mohamed Youssef". https://youtu.be/5tJhdD6aG_s. Diakses pada 18 November 2019.
- Carolina, Elisa. "Analisis Kesalahan Penggunaan Partikel *Ne* dan *De*". *Lingua Culture*, Vol. 2 No.1 Mei 2018. Hlm. 46-58.
- Fawaid, Achmad. 2018. *Pengantar Penulisan Akademik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hermansyah. 2017. "Analisis Kesalahan Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara". Universitas Sumatera Utara: Departemen Sastra Arab.
- Moehnilabib, Muhammad dkk. 1997. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Lembaga Penelitian IKIP Malang.
- Pew Research Centre. 2017. "Why Muslim are the World's Fastest-Growing Religious Group" dalam <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2017/04/06/why-muslims-are-the-worlds-fastest-growing-religious-group/>. Diakses pada 24 Desember 2019.
- Tasnimah, Tatik Maryatut dkk. 2013. *Pedoman Akademik Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembang dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Penyusun KBBI Edisi Kelima. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)Luring*. Jakarta: Badan Pengembang dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.